

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C
PADA AGROINDUSTRI *EMPLD*
(Studi Kasus pada Agroindustri Laksana di Desa Manggungjaya
Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya)**

***ANALYSIS OF COST, INCOME, AND R/C ON EMBOLD AGROINDUSTRY
(Case Study On Agroindustry Laksana in Manggungjaya Village Rajapolah District
Tasikmalaya Regency)***

DEISWIKA NURHALISA^{1*}, TRISNA INSAN NOOR², SAEPUL AZIZ¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

*Email : deiswikanurhalisa1500@gmail.com

ABSTRAK

Agroindustri Laksana merupakan industri pengolah ubi kayu menjadi *Emplod*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui : 1. Biaya, pendapatan dan penerimaan pada Agroindustri *Emplod* Laksana dalam satu kali proses produksi, dan 2. besarnya R/C pada Agroindustri *Emplod* Laksana dalam satu kali proses produksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pencatatan dan dokumentasi. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 870.951,92 besarnya penerimaan rata rata yang diperoleh sebesar Rp 1.350.000 dan besarnya pendapatan rata rata Rp 479.048,08. (2) Besarnya R/C dalam satu kali proses produksi adalah sebesar 1,55. Dengan demikian usaha Agroindustri *Emplod* menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: Agroindustri, Biaya , Pendapatan, R/C, *Emplod*.

ABSTRACT

Agroindustry Laksana is an industry that processes cassava into Emplod. This research was carried out with the aim of knowing: 1. Costs, revenues and revenues in the Emplod Laksana Agroindustry in one production process, and 2. the amount of R/C in the Emplod Laksana Agroindustry in one production process. The type of research used in this research is a case study. The data collected includes primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviews, recording and documentation. The sampling technique was carried out by purposive sampling method. The results of the study show that: (1) The average cost incurred in one production process is Rp 870.951,92 the average amount of revenue obtained is Rp. 1,350,000 and the average income is Rp. 479.048,08. (2) The amount of R/C in one production process is 1.56. Thus, the emplod agro-industry business is profitable and feasible to continue.

Keywords: *Agroindustry, Cost, Income, R/C, Emplod.*

PENDAHULUAN

Ubi kayu (*Manihot esculenta*) merupakan salah satu jenis umbi yang mudah tumbuh di Indonesia kedua setelah

beras dan jagung (Prabawati dkk. 2011). Kandungan karbohidratnya yang tinggi, ubi kayu dapat diolah menjadi makanan pokok dan dapat di gunakan sebagai pengganti

nasi, selain itu singkong juga dapat diolah menjadi makanan ringan.

Agroindustri merupakan suatu rangkaian kegiatan industri yang terdiri proses produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi berbasis produk pertanian (Kurniawati, 2015). Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan setengah jadi atau produk akhir yang melibatkan manusia, komoditas pertanian, modal teknologi, informasi dan faktor-faktor lainnya.

Salah satu makanan olahan yang menggunakan bahan baku ubi kayu yaitu *Emplod* merupakan makanan ringan ciri khas daerah Lewo yang berada di kota Garut, makanan ringan *Emplod* sudah banyak diproduksi di beberapa wilayah seperti Garut, Tasikmalaya, Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu agroindustri yang mengolah ubi kayu menjadi makanan ringan bernama *Emplod*.

Agroindustri *Emplod* di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya diusahakan dengan skala industri kecil, dengan arti perusahaan yang turun temurun dari dahulu sampai sekarang dengan tenaga kerja yang

digunakan berasal dari dalam keluarga sendiri biaya operasional yang tidak diperhitungkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri *Emplod* (Studi Kasus pada Agroindustri Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya)”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, pendapatan dan penerimaan pada Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dan untuk mengetahui RC Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus pada agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah. Menurut Nazir (2011), studi kasus merupakan penelitian yang bersifat mendalam mengenai suatu karakteristik tertentu dari objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam

penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pemilik agroindustri *Emplod* yang dijadikan responden melalui wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamat langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur – literatur dan data dari instansi atau dinas terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta media perantara atau secara langsung yang berupa bukti yang ada, dokumen riset atau arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Teknik Penarikan Sampel

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu pada agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, dengan

pertimbangan bahwa Agroindustri *Emplod* laksana sudah berdiri dari 22 tahun dan merupakan satu satunya agroindustri yang memproduksi *Emplod*, dengan bahan baku ubi kayu di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, unit usaha yang terpilih untuk dijadikan sebagai responden adalah pemilik dan perajin *Emplod* di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C agroindustri *Emplod* laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya digunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Biaya

Menghitung biaya total (*total cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya total (*Total Fixed Cost/TFC*) dengan biaya variabel total (*Total Variabel Cost*) dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

FC : *Total Fixed* (Total Biaya Tetap)

VC : *Variabel Cost* (Total Biaya Variabel) (Suratiyah, 2015)

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

2. Analisis Penerimaan

Secara umum perhitungan total penerimaan (*Total Revenue*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y : Produksi yang diperoleh

Py : Harga satuan produk (*price*) (Suratiyah 2015)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan (*Total Revenue*) dikurangi biaya total (*Total Cost*) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd : pendapatan

TR : total penerimaan (*Total Revenue*)

TC : total biaya (*Total Cost*) (Suratiyah, 2015)

4. R/C

R/C adalah perbandingan antara total penerimaan dengan biaya total.

Dimana :

R : Besarnya penerimaan yang diperoleh.

C : Besarnya biaya yang dikeluarkan ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu :

- Apabila $R/C \geq 1$ artinya usaha tersebut menguntungkan.
- Apabila $R/C = 1$ artinya usaha itu impas.
- Apabila $R/C < 1$ artinya usaha tersebut rugi. (Suratiyah, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Agroindustri *Emplod*

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun tingkat produksi berkurang atau bertambah. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan dalam proses pembuatan *Emplod* oleh responden adalah pajak bumi dan bangunan (PBB), Bunga modal dan penyusutan alat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap pada Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya

No	Uraian	Besarnya (Rp)	Presentase (%)
1.	PBB	208,33	1
2.	Bunga Modal Tetap	31,71	0.1
3.	Penyusutan Alat	25.156,25	99
Jumlah Biaya Tetap		25.396,29	100

Sumber Data Primer, 2022 (Diolah).

Berdasarkan Tabel 1. diketahui pajak bumi bangunan sebesar Rp 208,33 (1%) sedangkan bunga modal tetap sebesar 31,71 (0,1%) dan penyusutan alat 25.156,25 (99%) sehingga jumlah biaya tetap sebesar Rp 25.396,29 (100%) per satu kali proses produksi.

Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan responden besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi. Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh responden terdiri dari sarana produksi, tenaga kerja dan bunga modal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Biaya Variabel

Tabel 2. Biaya Variabel pada Agroindustri *Emplod* Laksana

No	Biaya Variabel	Besarnya Biaya Variabel (Rp)	Persentase (%)
1.	Sarana Produksi	694.500,00	82
2.	Tenaga Kerja	150.000,00	18
3.	Bunga Modal	1055,632	0.10
Jumlah		845.555,63	100

Sumber Data Primer, 2022 (Diolah).

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa jumlah biaya sarana produksi sebesar Rp 694.500,00 (82%), biaya tenaga kerja sebesar Rp 150.000 (18%) dan bunga modal sebesar Rp. 1055,632 (0.10%) sehingga jumlah biaya variabel sebesar Rp

845.555,63(100%) , per satu kali proses produksi.

Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap total dan biaya variabel total. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Biaya Total Agroindustri *Emplod*

No	Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap	25.396,29	3
2.	Biaya Variabel	841.555,632	97
Jumlah		870.951,92	100

Sumber Data Primer, 2022 (Diolah).

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa biaya tetap yang digunakan adalah Rp 25.396,29 dan biaya variabel Rp

841.55,632 per satu kali proses produksi, sehingga biaya total yang digunakan dalam

proses produksi *Emplod* sebesar Rp 870.951,92

Penerimaan

Bahan baku *Emplod* yang digunakan adalah 50 kg diantaranya terdapat ubi kayu 25 kg dan tepung tapioka 25 kg, hasil produksi *Emplod* yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi 30 Kg, dengan harga jual produk harga yang berlaku pada saat penelitian adalah Rp. 45.000 per kg. Sehingga jumlah yang diperoleh perajin dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 1.350.000.

Berdasarkan penelitian terdahulu Fitriyani dkk (2021), Analisis Pendapatan

dan Kelayakan Usaha Kicimpring “Samisuka” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan bahan baku ubi kayu 50 kg dalam satu kali proses produksi menghasilkan 140 bungkus dengan harga jual Rp 8.000/bungkus mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1.120.000.

4.4.3 Pendapatan

Pendapatan adalah diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya total, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Agroindustri *Emplod* Laksana

No	Komponen	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan	1.350.000,00
2.	Biaya total	870.951,92
3.	Pendapatan	479.048,08

Sumber Data Primer, 2022 (Diolah).

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh dari agroindustri *Emplod* per satu kali proses sebesar Rp 1.350.000, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 870.951,92 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 479.048,08 per satu kali proses produksi.

Berdasarkan penelitian terdahulu Fitriyani dkk (2021) Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Kicimpring

“Samisuka” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan bahan baku ubi kayu mendapatkan Penerimaan sebesar Rp. 1.120.000 , biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 759.188,31, pendapatan sebesar Rp. 360.811,69, Per satu kali proses produksi.

RC/ Ratio

R/C Rasio digunakan untuk mengetahui rasio keuntungan usaha agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Rasio merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total. Layak atau tidanya suatu usaha dapat dilihat dari nilai R/C.

Nilai R/C pada Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil penghitungan diketahui sebagai berikut :

$$R/C = \frac{1.350.000}{870.951,92} = 1,55$$

Nilai R/C pada Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggugjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar 1,55 Artinya nilai R/C lebih dari 1 maka dapat di simpulkan bahwa Agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menguntungkan berdasarkan rasio keuntungan yang lebih dari satu.

Berdasarkan penelitian terdahulu Fitriyani dkk (2021) Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Kicimpring “Samisuka” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Nilai R/C yang diperoleh adalah sebesar 1,48 artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan

memperoleh penerimaan Rp 1,48 maka mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,48 menguntungkan berdasarkan rasio keuntungan yang lebih dari satu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada agroindustri *Emplod* Laksana di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebesar Rp 870.951,92 penerimaan Rp 1.350.000 dan pendapatan sebesar Rp 479.048,08
2. Besarnya R/C pada agroindustri *Emplod* Laksana yaitu 1,55 artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan pada agroindustri *Emplod* akan diperoleh penerimaan Rp 1,55 rupiah. Sehingga diperoleh pendapatan Rp 0,55 rupiah. Dengan demikian agroindustri *Emplod* Laksana menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Produk dikemas dengan variasi kemas dan ukuran $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{2}$ agar pembeli bisa membeli sesuai yang diinginkan tidak harus membeli ukuran 1 kg.
2. Memperbanyak variasi seperti rasa balado, *berbeque* rasa pedes level 1,2,3.
3. Pemasaran secara online agar produk *Emplod* bisa dikenal orang dan meningkatkan pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Z Afrianto, E., & Kurniawati, N. (2015). Evaluasi Penerapan Sanitasi Terhadap Risiko Keberadaan Histamin Pada Pengolahan Pindang Cakalang Di Pelabuhan Ratu, *VI* (2)
- Nazir. Mohammad, Ph. D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Prabawati, Sulusi, dkk. 2011. *Manfaat Singkong*. Bogor ; Badan Litbang Pertanian
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suratiyah, K. 2015 *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebarr Swadaya.